



Peran Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dalam Meningkatkan Kompetensi Calon Pendidik di SMP Negeri 2 Sleman

Mirdayanti^{1✉}, Sutra², Nurfadillah³, Suharti⁴, Eni Nurzanah⁵

¹⁻⁴Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

⁵SMP Negeri 2 Sleman

✉¹mirdaynt01@gmail.com, ²sutrasahsri@gmail.com, ³nurfadillahfahri061@gmail.com,
⁴suharti.harti@uin-alauddin.ac.id, ⁵enurzanah1@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted: 15 Okt. 2025

Revised: 12 Des. 2025

Accepted: 2-Jan. 2026

Published: 20 Jan. 2026

Kata Kunci:

PLP,
Calon Pendidik,
Kompetensi

Keywords:

PLP,
Prospective Educators,
Competencies

Doi:

[10.35931/ak.v6i1.5715](https://doi.org/10.35931/ak.v6i1.5715)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dalam meningkatkan kompetensi calon pendidik di SMP Negeri 2 Sleman. PLP merupakan salah satu program penting dalam pendidikan calon guru karena memberikan pengalaman langsung di sekolah sebagai bekal untuk mengintegrasikan teori perkuliahan dengan praktik pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf, dan mahasiswa praktikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PLP memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kompetensi calon pendidik, baik pada aspek pedagogik, profesional, sosial, maupun kepribadian. Mahasiswa praktikan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas, penyusunan perangkat ajar, pemanfaatan media berbasis teknologi, serta penyesuaian metode dengan karakteristik siswa. Selain itu, keterlibatan mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler, manajemen sekolah, dan layanan khusus membantu mengembangkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama, serta kepedulian sosial. Dengan demikian, PLP tidak hanya memperkuat kesiapan akademik mahasiswa, tetapi juga membentuk mereka menjadi calon guru yang kompeten, adaptif, dan berkarakter.

ABSTRACT

This study aims to describe the role of the School Field Introduction (PLP) in improving the competency of prospective teachers at SMP Negeri 2 Sleman. PLP is an important program in the education of prospective teachers because it provides direct experience in schools as a provision for integrating lecture theory with educational practice. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of the principal, vice principal, teachers, staff, and student interns. The results show that PLP makes a significant contribution to the development of the competency of prospective teachers, both in pedagogical, professional, social, and personality aspects. Student interns are actively involved in classroom learning activities, the preparation of teaching materials, the use of technology-based media, and adapting methods to student characteristics. In addition, their involvement in extracurricular activities, school management, and special services helps develop communication skills, leadership, cooperation, and social awareness. Thus, PLP not only strengthens students' academic readiness but also shapes them into competent, adaptive, and character-based prospective teachers.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang disadari dan dirancang secara sistematis untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, serta sikap individu. Melalui pendidikan, seseorang memperoleh pengalaman belajar yang membantu dalam penguasaan ilmu dan keterampilan, sehingga dapat dipergunakan sebagai bekal dalam menghadapi berbagai tuntutan kehidupan dan dunia kerja.¹ Pendidikan menjadi sarana penting dalam meningkatkan kualitas hidup setiap individu, karena di dalamnya berlangsung proses pewarisan pengetahuan, keterampilan, serta penanaman nilai-nilai yang diteruskan kepada generasi muda.² Pendidikan merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan suatu negara, sebab kemajuan sebuah bangsa dapat tercapai apabila memiliki sistem pendidikan yang berkualitas.³ Oleh karena itu, perencanaan pendidikan harus disusun dengan baik agar tujuan keberhasilan dapat tercapai. Sebagai bagian penting dari manajemen pendidikan, perencanaan tersebut memerlukan pengelolaan yang tepat, salah satunya melalui kegiatan yang dikenal dengan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).⁴

Untuk calon pendidik di berbagai program studi keguruan, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) adalah komponen penting dari proses Pendidikan.⁵ PLP adalah sebuah program yang dirancang untuk membekali dan membina mahasiswa agar mampu menguasai pengetahuan serta keterampilan yang berkaitan dengan kompetensi keguruan, dan pelaksanaannya dilakukan di lembaga pendidikan.⁶ Kegiatan PLP bertujuan untuk memberi mahasiswa pengalaman langsung dalam menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh selama perkuliahan di lingkungan sekolah. Diharapkan bahwa PLP akan memberi mahasiswa pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan kelas, kemampuan berinteraksi dengan siswa, dan kemampuan untuk merancang dan menerapkan pembelajaran yang efektif yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di lapangan.⁷

¹ Ana Maritsa et al., "Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan," *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 18, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>.

² Lina Marlina, Neng Nurhemah, and Akhirudin Akhirudin, "Pendampingan Penyusunan Modul Ajar Berdiferensiasi Guna Meningkatkan Kualitas Dan Hasil Belajar Di SMK Iptek Kota Tangerang Selatan," *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (2025), <https://doi.org/10.35931/ak.v5i1.4248>.

³ Emelda Thesalonika et al., *Perencanaan Pendidikan*, Penerbit Tahta Media, 2023.

⁴ Nanik Hindaryatiningsih, *Manajemen Pendidikan (Konsep Dan Praktik)* (Azka Pustaka, 2025).

⁵ Emilia Sahira and Edy Herianto, "Menyiapkan Guru Profesional Melalui Program Pengenalan Lapangan Persekolahan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 3 (2023), <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1947>.

⁶ Sita Rahmadiyah, Lilik Sri Hariani, and Udik Yudiono, "Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Dan Efikasi Diri," *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 5, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i1.4304>.

⁷ Taufiq Hidayatullah and Ila Rosmilawati, "Program Latihan Profesi (PLP) Dalam Meningkatkan Kemampuan Pedagogi Mahasiswa," *Transformasi : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal* 11, no. 1 (2025), <https://doi.org/10.33394/jtni.v11i1.14452>.

PLP memainkan peran krusial dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, dan sosial calon pendidik.⁸ Dalam konteks pengabdian masyarakat, beberapa penelitian menunjukkan bahwa kegiatan PLP tidak hanya memperkuat aspek pedagogik mahasiswa, tetapi juga menumbuhkan kepekaan sosial dan kemampuan kolaboratif dengan warga sekolah.⁹ Keterlibatan langsung dalam lingkungan sekolah memungkinkan mahasiswa untuk mengamati praktik-praktik pembelajaran efektif, mengembangkan perangkat pembelajaran yang sesuai, serta berlatih dalam merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang inovatif.¹⁰ PLP juga berperan sebagai sarana bagi calon pendidik untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan berkomunikasi, yang sangat dibutuhkan dalam menjalankan tugas sebagai pendidik di masa mendatang. Melalui kegiatan refleksi atas pengalaman yang diperoleh selama PLP, mahasiswa diharapkan mampu menilai efektivitas kinerjanya serta menghubungkan konsep-konsep pendidikan yang dipelajari dengan realitas praktik di lapangan.

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan bagian penting dalam proses pendidikan calon pendidik, khususnya bagi mahasiswa Program Sarjana Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM). Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami berbagai aspek pembelajaran dan manajemen sekolah, yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional mereka. Salah satu tujuan utama PLP ialah membangun landasan jati diri calon pendidik, sekaligus menjadi upaya untuk meningkatkan kompetensi akademik kependidikan. Selain itu, PLP juga berperan dalam membentuk serta mengembangkan kompetensi mahasiswa pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai bekal menjadi pendidik di masa depan.¹¹

SMP Negeri 2 Sleman dipilih sebagai lokasi pelaksanaan PLP karena memiliki reputasi yang baik dalam kualitas pendidikan serta inovasi pembelajaran. Sekolah ini menyediakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan profesional mahasiswa, khususnya dalam memahami proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan peserta didik. Melalui kegiatan PLP, mahasiswa dilibatkan dalam berbagai aktivitas, mulai dari observasi kelas, wawancara dengan guru maupun staf, hingga keterlibatan langsung dalam kegiatan sekolah. Pengalaman tersebut tidak hanya memberikan gambaran nyata mengenai praktik pendidikan, tetapi juga membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan pedagogis dan sosial yang dibutuhkan sebagai calon pendidik.

⁸ Yesika Novita Rahmi et al., "Peran Mahasiswa PLP Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Muhammadiyah 3 Unggulan Pekanbaru," *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 2 (2025), <https://doi.org/10.35931/ak.v5i2.5389>.

⁹ Ridhatullah Assya'bani et al., "Pembelajaran Tajwid Dan Tahsin Al-Qur'an Dengan Metode Qira'ati Di Rumah Belajar Mahasiswa KKN Desa Hambuku Hulu," *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.35931/ak.v1i1.697>.

¹⁰ Cindy Gusvita Hamdani and Rati Rahayu, "Analisis Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan FKIP Universitas Riau Bidang Fisika Di MA Hasanah," *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.35912/jahidik.v2i2.1490>.

¹¹ Andi Nurul Yusufiana and Ratnawati, "Aktivitas Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) Dasar Sebagai Alternatif Pengenalan Lingkungan Sekolah Di Sekolah Dasar," *Jurnal Riset Guru Indonesia* 3, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.62388/jrgi.v3i2.442>.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dalam meningkatkan kompetensi calon pendidik di SMP Negeri 2 Sleman?

METODE PENGABDIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif* dengan jenis *deksriptif*, yang bertujuan untuk menggambarkan apa yang terjadi.¹² Penelitian kualitatif deksriptif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara alamiah melalui pengamatan langsung, wawancara, dan dokumentasi tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel penelitian. Dalam bidang pendidikan, pendekatan ini umum digunakan karena dapat mengungkap pemaknaan yang mendasari suatu fenomena penelitian.¹³ Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sleman yang berlokasi di Jl. Magelang - Yogyakarta No.77, Panggeran 8, Triharjo, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55514.

Pelaksanaan penelitian berlangsung selama 49 hari, yaitu mulai tanggal 21 Juli sampai 4 September 2025. Menurut Burhan Bungin, informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.¹⁴ Dalam penelitian ini, informan utama adalah kepala sekolah, dan informan pendukung adalah wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kepala tata usaha, guru dan staff sekolah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁵ Analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara memilah serta menyusun data lapangan agar sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif yang runtut sehingga memudahkan proses interpretasi. Tahap akhir berupa penarikan kesimpulan yang dilengkapi dengan proses verifikasi untuk menjamin keabsahan hasil penelitian. Model analisis ini umum diterapkan dalam penelitian kualitatif pada bidang pendidikan karena dinilai mampu menyajikan data secara utuh dan bermakna.¹⁶

¹² Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023), <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>.

¹³ Sahira and Herianto, "Menyiapkan Guru Profesional Melalui Program Pengenalan Lapangan Persekolahan."

¹⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Cetakan Ke-6)* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group., 2011).

¹⁵ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

¹⁶ Perspektif Spradley and Miles Huberman, "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif," *Journal of Management, Accounting and Administration* 1, no. 2 (2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan kompetensi calon pendidik.¹⁷ Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP Negeri 2 Sleman Medan memiliki peran yang sangat penting dalam membekali calon pendidik dengan keterampilan praktis, pengetahuan, serta pemahaman mendalam mengenai dinamika kehidupan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengeksplorasi bagaimana pelaksanaan PLP dapat berkontribusi dalam meningkatkan kompetensi calon pendidik di lingkungan sekolah.

1. Pengenalan Lapangan Persekolahan di SMP Negeri 2 Sleman

SMP Negeri 2 Sleman telah melaksanakan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan melibatkan calon pendidik secara langsung dalam aktivitas nyata di sekolah. Melalui program ini, mahasiswa calon guru memperoleh kesempatan berharga untuk berinteraksi dengan siswa, guru, maupun tenaga kependidikan. Kegiatan yang diikuti tidak terbatas pada proses pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga mencakup aktivitas ekstrakurikuler serta berbagai program sekolah lainnya. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengintegrasikan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam praktik nyata, sehingga pengalaman tersebut menjadi bekal penting bagi pengembangan kompetensi profesional mereka di masa depan.

2. Fasilitas dan Sarana Penunjang PLP

SMP Negeri 2 Sleman merupakan salah satu sekolah yang telah menyediakan berbagai fasilitas guna mendukung terlaksananya program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Setiap ruang kelas yang ada, meskipun masih terdapat beberapa yang memerlukan perbaikan maupun penataan ulang, secara umum mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi siswa maupun calon pendidik. Keunggulan lain yang dimiliki sekolah ini adalah tersedianya LCD projector di setiap kelas, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih modern, interaktif, dan menarik. Kehadiran teknologi tersebut membantu guru maupun mahasiswa praktikan dalam menyampaikan materi dengan visualisasi yang lebih jelas serta mampu meningkatkan partisipasi siswa. Selain fasilitas ruang kelas, sekolah ini juga dilengkapi dengan sarana pendukung lain berupa laboratorium IPA, laboratorium fisika, dan laboratorium komputer. Fasilitas tersebut menjadi media penting untuk melaksanakan pembelajaran berbasis praktik, sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan aplikatif. Bagi calon pendidik, program PLP di SMP Negeri 2 Sleman memberikan kesempatan untuk mengamati sekaligus mempraktikkan penggunaan berbagai sarana tersebut secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, mahasiswa calon guru

¹⁷ Sabriena Laura Aayn and Agung Listiadi, “Pengaruh Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan, Persepsi Profesi Guru Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UNESA),” *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.30605/jsdp.5.1.2022.1738>; Sahira and Herianto, “Menyiapkan Guru Profesional Melalui Program Pengenalan Lapangan Persekolahan.”

dapat memahami secara lebih komprehensif bagaimana peran fasilitas pendidikan sangat menentukan terciptanya suasana pembelajaran yang efektif, inovatif, dan bermakna.

3. Manajemen dan Organisasi Sekolah

Sebagai bagian dari pelaksanaan program calon pendidik tidak hanya terlibat dalam kegiatan pembelajaran, tetapi juga diajak untuk memahami bagaimana manajemen sekolah dijalankan secara menyeluruh. SMP Negeri 2 Sleman dengan struktur organisasi yang tertata serta penerapan kurikulum berbasis kompetensi memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa praktikan dalam mempelajari tata kelola pendidikan. Calon pendidik memperoleh gambaran mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program sekolah, termasuk bagaimana kebijakan akademik maupun non-akademik diterapkan. Melalui keterlibatan langsung, mereka belajar mengelola kegiatan belajar mengajar, menyusun dan melaksanakan penilaian, serta memahami cara berinteraksi dengan siswa secara tepat dalam berbagai situasi pembelajaran. Pengalaman ini juga memberikan pemahaman tentang pentingnya kerjasama antara kepala sekolah, guru, dan staf administrasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Pengetahuan dan keterampilan tersebut menjadi bekal berharga bagi calon pendidik untuk memperkuat kompetensi profesionalnya, khususnya dalam pengelolaan kelas, manajemen pendidikan, serta pengembangan budaya sekolah di masa mendatang.



Gambar 1. Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

4. Pengalaman Praktik di Lapangan

Selama pelaksanaan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), calon pendidik memperoleh kesempatan berharga untuk melakukan praktik langsung dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam proses ini, mereka senantiasa didampingi oleh guru pamong yang berperan sebagai pembimbing sekaligus evaluator, memberikan arahan, masukan, serta umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan keterampilan mengajar. Pendampingan tersebut membantu calon pendidik dalam mengidentifikasi kelebihan maupun kelemahan mereka, sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat terus disempurnakan dari waktu ke waktu.



Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Melalui pengalaman praktik, calon pendidik tidak hanya berlatih menyusun perencanaan pembelajaran yang sistematis, tetapi juga belajar mengorganisir alur kegiatan belajar, memilih metode dan media yang sesuai, serta melaksanakan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Interaksi langsung dengan siswa memungkinkan mereka memahami dinamika kelas secara nyata, baik dari segi karakter, gaya belajar, maupun kebutuhan yang berbeda-beda. Dengan demikian, calon pendidik berlatih untuk mengelola kelas, menghadapi berbagai tantangan, sekaligus menyesuaikan strategi pembelajaran agar mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan inklusif. Lebih jauh, kegiatan ini juga menumbuhkan kepercayaan diri, keterampilan komunikasi, serta kemampuan reflektif calon pendidik dalam mengevaluasi praktik mengajar yang telah dilakukan. Semua pengalaman tersebut menjadi bekal penting untuk mempersiapkan mereka sebagai pendidik profesional yang tidak hanya menguasai materi, tetapi juga mampu membangun hubungan positif dengan siswa dan mengembangkan kualitas pembelajaran di masa depan.



Gambar 3. Foto Bersama Mahasiswa Praktikan Bersama Guru Pamong

5. Keterlibatan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Layanan Khusus

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP Negeri 2 Sleman tidak hanya berfokus pada praktik pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga mencakup keterlibatan calon pendidik dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan sekolah, seperti pramuka, sepak bola, karawitan, dan kegiatan lain yang sesuai dengan minat serta bakat siswa. Melalui keterlibatan ini, calon

pendidik berkesempatan untuk mengembangkan kompetensinya dalam mengelola kegiatan non-akademik, sekaligus memahami pentingnya pembinaan bakat dan minat siswa sebagai bagian dari proses pendidikan yang holistik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut juga menjadi sarana bagi calon pendidik untuk melatih kemampuan komunikasi, kepemimpinan, serta kerjasama tim, yang merupakan keterampilan penting dalam menjalankan peran sebagai pendidik profesional.

Selain itu, PLP di SMP Negeri 2 Sleman turut melibatkan calon pendidik dalam kegiatan layanan khusus sekolah, seperti membantu tugas penjaga sekolah dan tenaga kebersihan. Walaupun kegiatan ini tidak berkaitan langsung dengan proses pembelajaran formal, pengalaman tersebut memberikan wawasan tambahan tentang bagaimana pengelolaan sekolah berjalan secara menyeluruh. Calon pendidik belajar menghargai setiap peran dan fungsi dari elemen sekolah, serta memahami bagaimana koordinasi yang baik antara guru, staf, dan tenaga pendukung dapat menciptakan lingkungan belajar yang aman, bersih, dan nyaman bagi seluruh warga sekolah. Secara keseluruhan, pelaksanaan PLP di SMP Negeri 2 Sleman memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan kompetensi calon pendidik. Melalui pengalaman langsung di lapangan, mahasiswa praktikan tidak hanya mengasah keterampilan mengajar, tetapi juga memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai manajemen sekolah, keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler, serta arti penting membangun hubungan positif dengan siswa. Dengan adanya program PLP yang terencana dan terstruktur, calon pendidik diharapkan mampu mempersiapkan diri lebih matang dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan dan menjadi pendidik yang kompeten, profesional, serta berkarakter di masa depan.

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan salah satu komponen strategis dalam pendidikan calon guru. Program ini bukan hanya sekadar praktik pengalaman lapangan, tetapi juga menjadi media integrasi antara teori yang dipelajari di perguruan tinggi dengan realitas pendidikan di sekolah. Dengan kata lain, PLP berfungsi sebagai wahana transisi dari mahasiswa sebagai *teacher candidate* menuju guru profesional yang memiliki kompetensi komprehensif. Menurut Sahira dan Herianto, PLP memiliki peran penting dalam membentuk guru yang tidak hanya menguasai materi pembelajaran, tetapi juga memiliki kecakapan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian¹⁸. Dalam konteks SMP Negeri 2 Sleman, pelaksanaan PLP dirancang secara sistematis untuk memberikan pengalaman nyata kepada calon pendidik. Mahasiswa tidak hanya mengamati proses belajar mengajar, tetapi juga berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sekolah. Melalui proses ini, calon pendidik memperoleh wawasan mengenai bagaimana sebuah sekolah dikelola, bagaimana dinamika kelas berlangsung, serta bagaimana guru berperan sebagai fasilitator, motivator, sekaligus pengelola pembelajaran.

¹⁸ Sahira and Herianto, "Menyiapkan Guru Profesional Melalui Program Pengenalan Lapangan Persekolahan."

PLP di SMP Negeri 2 Sleman berfungsi sebagai penghubung antara teori perkuliahan dengan realitas pendidikan. Mahasiswa calon guru dapat mengamati strategi pembelajaran, interaksi guru-siswa, serta kondisi kelas yang beragam. Temuan ini sejalan dengan penelitian Natasya Ababil and Renny Dwijayanti yang menyatakan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam PLP memperkuat efikasi diri sekaligus meningkatkan kesiapan mereka menghadapi tantangan di dunia pendidikan.¹⁹ Dengan demikian, PLP membantu mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga menyesuaikannya dengan praktik nyata. Dalam praktiknya, calon pendidik dilibatkan dalam penyusunan Modul ajar, pemilihan model, metode dan media, hingga evaluasi hasil belajar. Mereka juga belajar menggunakan teknologi pembelajaran, seperti LCD projector yang tersedia di setiap kelas, untuk menyajikan materi secara lebih menarik. Hal ini sesuai dengan penelitian Alviana Nasution and Khairul Anshar, yang menemukan bahwa PLP berkontribusi signifikan dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam merancang pembelajaran berbasis teknologi.²⁰ Pengalaman langsung ini memperkuat kompetensi pedagogik calon guru, khususnya dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang efektif.

Selain aspek pembelajaran, calon pendidik juga diperkenalkan pada struktur organisasi sekolah dan mekanisme tata kelola pendidikan. Di SMP Negeri 2 Sleman, calon guru dapat mempelajari proses perencanaan program sekolah, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi pembelajaran. Menurut Rosmania Rima and Nurul Anriani, keterlibatan mahasiswa dalam manajemen sekolah melalui PLP membantu mereka memahami fungsi tata kelola pendidikan secara menyeluruh, sehingga siap berperan tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai bagian dari sistem pendidikan. Interaksi langsung dengan siswa menjadi salah satu aspek penting dalam PLP.²¹ Calon pendidik belajar menghadapi perbedaan karakter, gaya belajar, dan kebutuhan siswa. Hal ini sejalan dengan temuan Dian Anggraeni Maharbid, yang menekankan bahwa PLP berperan penting dalam mengembangkan *soft skills* calon guru, seperti komunikasi interpersonal, kesabaran, dan kemampuan beradaptasi.²² Dengan keterlibatan ini, mahasiswa tidak hanya belajar bagaimana menyampaikan materi, tetapi juga bagaimana membangun suasana belajar yang kondusif.

PLP di SMP Negeri 2 Sleman juga mencakup partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti pramuka, olahraga, dan seni. Kegiatan ini membantu calon pendidik mengembangkan keterampilan kepemimpinan serta memahami pentingnya pembinaan bakat dan minat siswa. Penelitian Sahira dan harianto menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan non-akademik selama PLP

¹⁹ Natasya Ababil and Renny Dwijayanti, "Pengaruh Persepsi Profesi Guru Dan Program PLP Terhadap Minat Menjadi Guru Melalui Efikasi Diri Mahasiswa Prodi Kependidikan Di Fakultas Ekonomika Dan Bisnis," *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 8 (2025), <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i8.8950>.

²⁰ Alviana Nasution and Khairul Anshari, "Pengenalan Lapangan Persekolahan Pada Mahasiswa Di SMKN 6 Pekanbaru" 2 (2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/aksisosial.v2i1.1290>.

²¹ Rosmania Rima and Nurul Anriani, "Implementasi Model Evaluasi Context, Input, Process, and Product (CIPP) Pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Bagi Calon Guru Bahasa Inggris," *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 4, no. 6 (2023), <https://doi.org/10.35672/afeksi.v4i6.175>.

²² Dian Anggraeni Maharbid, "Analisis Soft Skill Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar Pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan," *Elementary Journal : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.47178/elementary.v4i2.1454>.

memperkaya pengalaman mereka dalam mendampingi siswa secara holistik.²³ Selain itu, keterlibatan calon pendidik dalam layanan sekolah, misalnya koordinasi dengan staf kebersihan dan keamanan, memberikan pemahaman tambahan mengenai pentingnya peran semua elemen sekolah dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman.

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh, PLP terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap kesiapan calon guru. Mereka tidak hanya terlatih dalam aspek pedagogik, tetapi juga dalam aspek sosial, manajerial, dan profesional. Aayn dan Listiadi menegaskan bahwa PLP berpengaruh positif terhadap kesiapan mahasiswa untuk memasuki profesi guru, terutama dalam meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan adaptasi.²⁴ Dengan demikian, PLP di SMP Negeri 2 Sleman menjadi wadah yang efektif untuk membentuk calon pendidik yang kompeten dan siap menghadapi dinamika dunia pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis selama pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP Negeri 2 Sleman, dapat disimpulkan bahwa program PLP berperan penting dalam meningkatkan kompetensi calon pendidik melalui keterlibatan langsung dalam berbagai aspek pendidikan, baik akademik maupun non-akademik. Mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman nyata dalam mengelola pembelajaran di kelas, menggunakan media berbasis teknologi, menyusun perangkat ajar, serta menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, keterlibatan mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler, manajemen sekolah, serta layanan khusus memberikan pemahaman menyeluruh mengenai dinamika sekolah dan pentingnya kolaborasi antara guru, staf, dan siswa.

Berbagai bentuk kegiatan yang dijalankan, seperti praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong, penggunaan media pembelajaran interaktif, pendampingan siswa secara personal, keterlibatan dalam organisasi sekolah, serta partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan pedagogik, sosial, kepemimpinan, dan profesional calon guru. Hal ini menunjukkan bahwa PLP tidak hanya memperkuat kesiapan mahasiswa dalam aspek akademik, tetapi juga membentuk mereka menjadi pendidik yang adaptif, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan dunia pendidikan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aayn, Sabriena Laura, and Agung Listiadi. "Pengaruh Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan, Persepsi Profesi Guru Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UNESA)." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.30605/jsgp.5.1.2022.1738>.
- Ababil, Natasya, and Renny Dwijayanti. "Pengaruh Persepsi Profesi Guru Dan Program PLP Terhadap Minat Menjadi Guru Melalui Efikasi Diri Mahasiswa Prodi Kependidikan Di Fakultas Ekonomika

²³ Sahira and Herianto, "Menyiapkan Guru Profesional Melalui Program Pengenalan Lapangan Persekolahan."

²⁴ Aayn and Listiadi, "Pengaruh Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan, Persepsi Profesi Guru Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UNESA)."

- Dan Bisnis.” *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 8 (2025). <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i8.8950>.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif.” *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Assya'bani, Ridhatullah, Anita Sari, Elfa Hafizah, and Faizatul Hasanah. “Pembelajaran Tajwid Dan Tahsin Al-Qur'an Dengan Metode Qira'ati Di Rumah Belajar Mahasiswa KKN Desa Hambuku Hulu.” *Al-Khidma : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.35931/ak.v1i1.697>.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Cetakan Ke-6)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group., 2011.
- Hamdani, Cindy Gusvita, and Rati Rahayu. “Analisis Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan FKIP Universitas Riau Bidang Fisika Di MA Hasanah.” *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.35912/jahidik.v2i2.1490>.
- Hidayatullah, Taufiq, and Ila Rosmilawati. “Program Latihan Profesi (PLP) Dalam Meningkatkan Kemampuan Pedagogi Mahasiswa.” *Transformasi : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal* 11, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.33394/jtni.v11i1.14452>.
- Hindaryatiningsih, Nanik. *Manajemen Pendidikan (Konsep Dan Praktik)*. Azka Pustaka, 2025.
- Maharbid, Dian Anggraeni. “Analisis Soft Skill Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar Pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan.” *Elementary Journal : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.47178/elementary.v4i2.1454>.
- Maritsa, Ana, Unik Hanifah Salsabila, Muhammad Wafiq, Putri Rahma Anindya, and Muhammad Azhar Ma'shum. “Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan.” *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 18, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>.
- Marlina, Lina, Neng Nurhemah, and Akhirudin Akhirudin. “Pendampingan Penyusunan Modul Ajar Berdiferensiasi Guna Meningkatkan Kualitas Dan Hasil Belajar Di SMK Iptek Kota Tangerang Selatan.” *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.35931/ak.v5i1.4248>.
- Nasution, Alviana, and Khairul Anshari. “Pengenalan Lapangan Persekolahan Pada Mahasiswa Di SMKN 6 Pekanbaru” 2 (2025). <https://doi.org/10.62383/aksisosial.v2i1.1290>.
- Rahmadiyah, Sita, Lilik Sri Hariani, and Udik Yudiono. “Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Dan Efikasi Diri.” *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 5, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i1.4304>.
- Rahmi, Yesika Novita, Nur' Adilla Asfi, Diffa Pebriani, Ariyanto, Gustina Kusuma Dewi, Nur Azima, and Pahrudin Harahap. “Peran Mahasiswa PLP Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didikdi SD Muhammadiyah 3 Unggulan Pekanbaru.” *Al-Khidma : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.35931/ak.v5i2.5389>.
- Rima, Rosmania, and Nurul Anriani. “Implementasi Model Evaluasi Context, Input, Process, and Product (CIPP) Pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Bagi Calon Guru Bahasa Inggris.” *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 4, no. 6 (2023). <https://doi.org/10.35672/afeksi.v4i6.175>.
- Sahira, Emilia, and Edy Herianto. “Menyiapkan Guru Profesional Melalui Program Pengenalan Lapangan Persekolahan.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 3 (2023). <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1947>.
- Spradley, Perspektif, and Miles Huberman. “Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif.” *Journal of Management, Accounting and Administration* 1, no. 2 (2024).

Mirdayanti, Sutra, Nurfadillah, Suharti, Eni Nurzanah: Peran Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dalam Meningkatkan Kompetensi Calon Pendidik di SMP Negeri 2 Sleman

Thesalonika, Emelda, Fajriani Azis, Siti Shofiyah, Juvrianto Chrissunday Jakob, Nurus Amzana, Septian Nur, Ika Trisnawati, Sahrul Alam, and Reni Marlena. Perencanaan Pendidikan. *Penerbit Tahta Media*. 2023.

Waruwu, Marinu. “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>.

Yusfiana, Andi Nurul, and Ratnawati. “Aktivitas Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) Dasar Sebagai Alternatif Pengenalan Lingkungan Sekolah Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Riset Guru Indonesia* 3, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.62388/jrgi.v3i2.442>.